

Analisis Penggunaan Modul Sejarah Terhadap Siswa Kelas X MA Nurul Islam

M. Andi Taufiqi
Mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah
STKIP PGRI Sidoarjo
NIM. 1887201025
E-mail: (Andi@gmail.com)

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan mengetahui analisis modul sejarah terhadap peserta didik kelas X IPS MA Nurul Islam Pungging Mojokerto.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan memfokuskan pada pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang suatu fenomena dalam suatu latar masalah yang berkonteks khusus. Respon Siswa Terhadap Modul Sejarah Islam terlihat data hasil *Pertama* Peserta didik tertarik dan semangat untuk membaca materi dalam modul. *Kedua* Peserta didik lebih semangat untuk belajar. *Ketiga* Pesertadidik lebih semangat untuk belajar. *Keempat* peserta didik lebih mudah memahami materi. Pada penelitian ini peneliti menyajikan hasil belajar peserta didik kelas X IPS 1 (T) yang diberi modul sejarah Islam pada pembelajaran materi sejarah Islam menunjukkan rerata 80 diatas KKM 75 Sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan modul sejarah dapat membuat nilai siswa menjadi lebih baik.

hasil analisis modul sejarah Islam yang berpengaruh pada proses pembelajaran dan hasil belajar siswa kelas X IPS 1 (T) MA Nurul Islam *Pertama* Modul sejarah Islam di MA Nurul Islam memiliki layout yang menarik. *Kedua* modul sejarah Islam di MA Nurul Islam memiliki gaya bahasa yang mudah dipahami. *Ketiga* modul sejarah Islam di MA Nurul Islam memiliki konten materi yang lengkap. *Keempat* modul sejarah Islam di MA Nurul Islam disertai dengan petunjuk yang jelas untuk mempermudah peserta didik belajar.

Fungsi modul sejarah islam *pertama* mengatasi kelemahan pembelajaran tradisional pada materi sejarah. *Kedua* meningkatkan motivasi belajar pada materi sejarah islam. *Ketiga* meningkatkan kreatifitas pada materi sejarah. *Keempat* mewujudkan belajar yang berkonsentrasi pada materi sejarah islam. Modul sejarah merupakan salah satu bahan ajar pelajaran sejarah yang berbentuk cetak. Modul dikembangkan sesuai dengan materi dan pokok bahasan yang akan disampaikan. modul sejarah islam dapat menunjuk pada suatu paket pengajaran yang memuat pedoman bagi guru dan bahan pembelajaran untuk siswa tentang sejarah islam. Modul sejarah islam merupakan satuan program belajar-mengajar bagi siswa, yang dipelajari oleh siswa sendiri (selfinstructional).

Kata-kata kunci: *analisis, modul sejarah islam, hasil belajar peserta didik.*

Analysis of the use of the history module on class X MA students Nurul Islam

M. Andi Taufiqi
Student of history education study program,
STKIP PGRI Sidoarjo
NIM.1887201025
E-mail

ABSTRACT

This article aims to determine the analysis of the history module on the tenth grade students of social sciences MA Nurul Islam Pungging Mojokerto.

With the aim of seeking and finding meaning or understanding of phenomenon in a specific contextual problem setting. Student responses to the Islamic history module, it can be seen that the first result data is that students are interested and enthusiastic to read the material in the second module. Students are more enthusiastic about learning. Third, students are more enthusiastic about learning. The four students more easily understand the material. In this study, the researchers presented the learning outcomes of students in class X IPS (T) who were given the Islamic history module in learning Islamic history material, which showed an average of 80 above the KKM 75. So it can be said that the use of the history module can make students' grades better.

The results of the analysis of Islamic history modules that affect the learning process and student learning outcomes of class X IPS 1 (T) MA Nurul Islam First The Islamic history module at MA Nurul Islam has an interesting layout. . The three modules of Islamic history at MA Nurul Islam have complete material content. The four modules of Islamic history at MA Nurul Islam are accompanied by clear instructions to make it easier for students to learn

The function of the first Islamic history module overcomes the weaknesses of traditional learning in historical material. Second, increase motivation to learn in Islamic history material. Third, increase creativity in historical material. Fourth, realizing learning that concentrates on Islamic history material. The history module is one of the printed history teaching materials. The module is developed according to the material and subject to be delivered. Islamic history modules can refer to a teaching package that contains guidelines for teachers and learning materials for students on Islamic history. The Islamic history module is a unit of teaching-learning program for students, which is studied by the students themselves (self-instructional).

Keywords: Islamic history module analysis, student learning outcomes

A. Pendahuluan

1. Latar belakang masalah

Penggunaan modul sebagai bahan ajar di dalam kelas merupakan suatu alternatif untuk pembelajaran yang menitikberatkan pada keaktifan dan kemandirian belajar peserta didik. Berkaitan dengan modul dapat digunakan untuk belajar secaramandiri atau individu, karena modul memuat tujuan pembelajaran, petunjuk tentang cara belajar, bahan bacaan, lembar kunci jawaban sebagai balikan, dan alat dapat menggunakannya setiap waktu dan tempat sesuai dengan keinginan, kesempatan, kemampuan, dan kemungkinan untuk maju berkelanjutan dan hasil belajar yang lebih baik. Modul merupakan salah satu bahan ajar yang dapat dimanfaatkan untuk membantu proses pembelajaran.

Modul adalah alat atau sarana pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan sesuai dengan tingkat kompleksitasnya. Pembelajaran dengan menggunakan modul memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara mandiri sesuai dengan percepatan pembelajaran masing-masing. Pada awalnya modul ditampilkan dalam bentuk cetakan, namun seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi modul juga dapat ditampilkan menggunakan komputer. .

Penggunaan multimedia sebagai kombinasi dari berbagai media yang digunakan sangat tepat dalam mengakomodasi kebutuhan masing-masing peserta didik dalam menerima pelajaran terutama yang berkaitan dengan gaya belajar peserta didik. Multimedia dapat membawa perubahan (belajar dengan terpaksa) dapat diganti yaitu pembelajaran yang menyenangkan, kreatif, dan tidak membosankan. dengan materi ajar menghasilkan media interaktif yang dapat disampaikan kepada peserta didik dengan berbagai cara dan untuk pembelajaran yang berbeda yang lebih berpusat kepada mereka. Berbagai variasi tampilan/visual seperti animasi bergerak, potongan video, rekaman audio, paduan warna, dapat dibuat untuk mendapatkan media pembelajaran yang lebih baik lagi. Keuntungan dari multimedia ialah menarik, kooperatif dan dapat digunakan untuk pembelajaran di luar kelas atau rumah.

Modul multimedia menampilkan video, gambar, dan animasi yang menjelaskan konsep tentang pembelajaran sehingga peserta didik dapat memahami hal-hal yang sulit menjadi lebih mudah. Kelebihan lain dari modul ini yaitu peserta didik dapat belajar secara mandiri dengan mengikuti petunjuk yang ada dan belajar sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Spesifikasi modul yang telah dilengkapi dengan apersepsi, petunjuk penggunaan, glosarium, soal, materi memudahkan peserta didik untuk belajar secara mandiri.

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah: apakah penggunaan modul multimedia dapat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik MA?.

Rumusan masalah

1. Apakah modul sejarah dikembangkan layak digunakan untuk melatih kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas X IPS MA Nurul Islam?
2. Bagaimana keefektifan modul sejarah kelas X IPS MA Nurul Islam terhadap pembelajaran?

Tujuan Penelitian

1. Untuk menghasilkan dan mengetahui modul sejarah dikembangkan layak digunakan untuk melatih kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas X IPS MA Nurul Islam.
2. Mendeskripsikan keefektifan modul sejarah kelas X IPS MA Nurul Islam untuk melatih kemampuan berpikir kritis peserta didik.

B. Kajian Pustaka

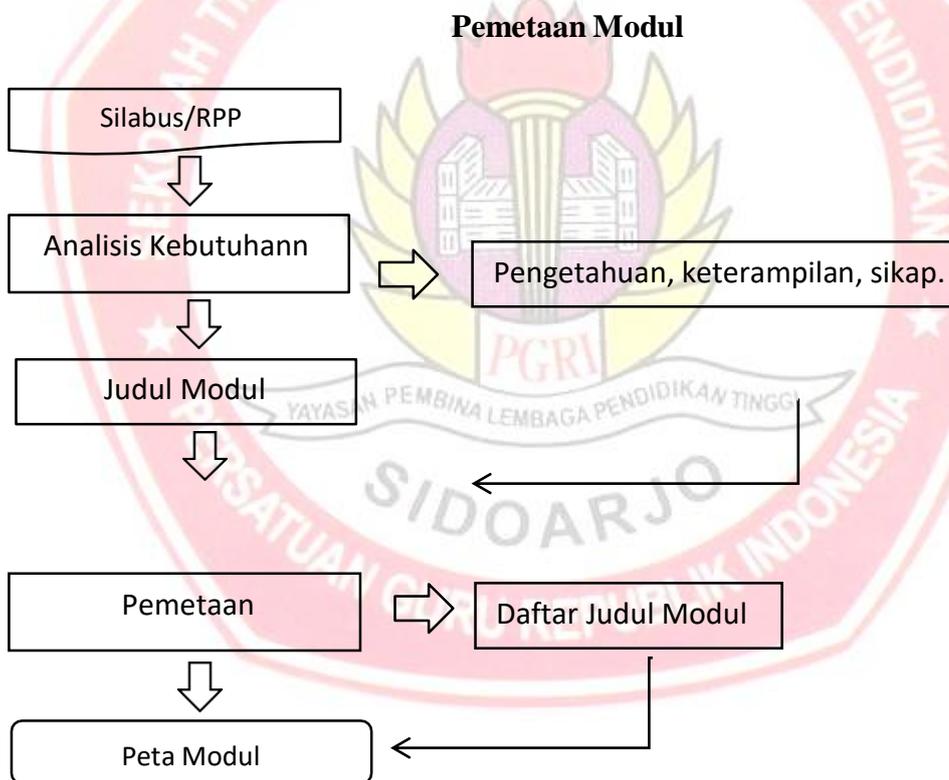
Modul pembelajaran adalah salah satu contoh atau bentuk bahan ajar yang berisikan beberapa unit materi pelajaran yang dapat dipelajari oleh peserta didik sendiri tanpa bantuan guru demi keperluan belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Modul stiker adalah bahan ajar yang berbasis gambar berkarakter yang berisikan materi, bagan berupa tabel, perintah, petunjuk dan gambar hiasan yang memenuhi isi bahan ajar, dengan cara mempelajari yang unik yaitu menempel. Kemampuan berpikir kritis adalah suatu daya untuk berproses berfikir yang lebih tinggi dari berpikir, yang menyangkut pemrosesan suatu materi atau pengetahuan yang bersifat kompleks, rumit, sehingga individu dapat menganalisis dan mengevaluasi suatu materi atau pengetahuan yang diterimanya.

1. Modul Sejarah

Modul pembelajaran satuan program belajar yang terkecil yang dapat dipelajari oleh peserta didik sendiri secara perseorangan atau diajarkan oleh peserta didik kepada dirinya sendiri “self-instructional”.

2. Karakteristik Modul

Kriteria modul pembelajaran dibedakan menjadi lima jenis, kelima jenis tersebut diantaranya: Self instructional, self contained, berdiri sendiri “*Stand Alone*”, Adaptif, Bersahabat “*User Friendly*”. Dari kelima karakteristik modul tersebut penulis memilih salahsatu karakteristik yang disebutkan yaitu karakteristik “*Self instructional*” karena karakter ini dirasa cocok untuk diterapkan dalam modul pembelajaran sejarah kelas X IPS MA Nurul Islam Tunggapager-Punggin-Mojokerto.



C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan memfokuskan pada pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang suatu fenomena dalam suatu latar masalah yang berkonteks khusus. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara dideskripsikan dengan kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan menggunakan berbagai metode alamiah.

Subjek Penelitian dan Subjek Data

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), serta peserta didik di Kelas X IPS MA Nurul Islam Pungging Mojokerto Tahun Pelajaran 2021/ 2022. Jumlah siswa secara keseluruhan adalah 28 orang.

2. Subjek Data Penelitian

Subjek data dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) sebelum menggunakan LKPD dan nilai belajar peserta didik setelah menggunakan LKPD

D. Modul Sejarah Islam MA Nurul Islam

Modul sejarah merupakan salah satu bahan ajar pelajaran sejarah yang berbentuk cetak. Modul dikembangkan sesuai dengan materi dan pokok bahasan yang akan disampaikan. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Kunandar (2011) Modul ini berisi materi, lembar kerja, lembar kegiatan siswa dan juga lembar jawaban siswa. Salah satu Modul sejarah adalah modul sejarah islam Fungsi modul sejarah islam adalah sebagai berikut :

1. Mengatasi kelemahan pembelajaran tradisional pada materi sejarah islam,
2. Meningkatkan motivasi belajar pada materi sejarah islam,
3. Meningkatkan kreatifitas pada materi sejarah islam,
4. Mewujudkan prinsip maju berkelanjutan pada materi sejarah islam,

Mewujudkan belajar yang berkonsentrasi pada materi sejarah islam

D. Kelengkapan Komponen Modul Pembelajaran Pada Modul Sejarah Islam

Ma Nurul Islam

Komponen-komponen modul menurut Mustaji (2008) terdapat 7 unsur yaitu : 1) Rumusan tujuan intruksional yang eksplisit dan spesifik; 2) Petunjuk guru; 3) Lembar kegiatan siswa; 4) Lembar kerja siswa; 5) Kunci lembar kerja; 6) Lembar evaluasi; 7) Kunci lembar evaluasi

1. Rumusan tujuan intruksional yang eksplisit dan spesifik

D. Tujuan Pembelajaran

Kognitif

1. Menginspirasi siswa dengan menayangkan video persebaran agama islam dari tanah kelahirannya (Arab, India, Persia) sampai ke tanah melayu, siswa dapat menganalisis berbagai teori tentang masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia
2. Menginspirasi siswa dengan menampilkan penjelasan singkat dari pendapat tokoh-tokoh pendukung teori Gujarat di dalam power point, siswa dapat Menganalisis masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan islam ke Indonesia dari Gujarat menurut tokoh-tokoh pendukung teori Gujarat
3. Menginspirasi siswa dengan menampilkan cuplikan gambar makam Sultan Malik Al – Saleh, Kalligrafi-kaligrafi model Gujarat di dalam power point, siswa dapat Mengidentifikasi bukti-bukti akulturasi budaya dari Gujarat dan Indonesia menurut sudut pandang teori Gujarat

Afektif

4. Melalui Kegiatan Belajar mengajar (KBM), Siswa dapat Menunjukkan sikap menghargai pendapat, partisipatif, rasa ingin

2. Petunjuk guru

1. Petunjuk

- f) Baca secara cermat sebelum anda mengerjakan tugas.
- g) Baca literatur yang anda bawa/ buku siswa yang guru berikan atau di perpustakaan untuk memperkuat pemahaman anda.
- h) Kerjakan setiap langkah sesuai tugas yang di berikan, yaitu:
- i) Konsultasikan dan diskusikan kepada guru jika menemui kesulitan dalam mengerjakan tugas.
- j) Kumpulkan tugas sesuai jadwal yang di sepakati.

3. Lembar kegiatan siswa

Pada modul sejarah Islam di MA Nurul Islam masih belum ada lembar kegiatan siswa.

4. Lembar kerja siswa

Lembar Kerja

Siswa 1

1. Para tokoh sarjana barat menyatakan bahwa pada abad ke-12 dan 13 Islam datang pertama kali dari orang-orang Gujarat. Menurut anda, apa yang melatar belakangi orang-orang Gujarat datang ke Indonesia untuk menyebarkan agama dan kebudayaan islam di nusantara?

Jawab _____

E. Analisis Penggunaan Modul Sejarah Islam Di MA Nurul Islam Terhadap Hasil Belajar

Pada penelitian ini peneliti menyajikan hasil belajar peserta didik kelas X IPS 1 (T) yang diberi modul sejarah Islam pada pembelajaran materi sejarah Islam.

No	Nama	Nilai
1	Dhani Al Fatih Rizki	95
2	Eka Afifudin Al Fikri	90
3	Lailul Zafir Murtadho	90
4	M. Zakariah Mauludin	90
5	M. Ichya' Ulumuddin	85
6	M. Kahfi Taufiqurohman	95

7	M. Ridwal A. Firdaus	100
8	M. Ferdianto	90
9	M. Irfah Illah	85
10	M. Ali Ridho	90
11	M. Faizal A.	95
12	M. Feza I. A.	95
13	M. Habibi S. Q.	95
14	M. Istanto Z.	90
15	M. Rizal A.	95
16	M. Hudan N. D.	100

F. Analisis Modul Sejarah Islam yang digunakan di MA Nurul Islam

1. Modul sejarah Islam di MA Nurul Islam memiliki layout yang menarik
2. Modul sejarah Islam di MA Nurul Islam memiliki gaya bahasa yang mudah dipahami
3. Modul sejarah Islam di MA Nurul Islam memiliki konten materi yang lengkap
4. Modul sejarah Islam di MA Nurul Islam memiliki konten materi yang kontekstual
5. Modul sejarah Islam di MA Nurul Islam menyajikan gambar-gambar yang banyak dan menarik
6. Modul sejarah Islam di MA Nurul Islam disertai dengan petunjuk yang jelas untuk mempermudah peserta didik belajar

G. Kesimpulan

Dari pemaparan hasil dan pembahasan data pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa Modul sejarah merupakan salah satu bahan ajar pelajaran sejarah yang berbentuk cetak. Modul dikembangkan sesuai dengan materi dan pokok bahasan yang akan disampaikan. Modul sejarah islam dapat menunjuk pada suatu paket pengajaran yang memuat pedoman bagi guru dan bahan pembelajaran untuk siswa tentang sejarah islam. Modul sejarah islam merupakan satuan program belajar-mengajar bagi siswa, yang dipelajari oleh siswa sendiri (selfinstructional). Modul sejarah islam disusun untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran yang dirumuskan.

Fungsi modul sejarah islam adalah sebagai berikut :

1. Mengatasi kelemahan pembelajaran tradisional pada materi sejarah islam,
2. Meningkatkan motivasi belajar pada materi sejarah islam,
3. Meningkatkan kreatifitas pada materi sejarah islam,
4. Mewujudkan prinsip maju berkelanjutan pada materi sejarah islam,
5. Mewujudkan belajar yang berkonsentrasi pada materi sejarah islam.

Kelengkapan komponen modul pada modul sejarah Islam yang digunakan dalam pembelajaran sejarah di MA Nurul Islam terdiri dari *Pertama* Rumusan tujuan intruksional yang eksplisit dan spesifik. *Kedua*. Petunjuk guru. *Ketiga*. Lembar kerja siswa. *Keempat* Kunci lembar kerja. *Kelima* Lembar evaluasi. *Keenam* Kunci lembar evaluasi. Modul sejarah Islam yang telah diterima oleh peserta didik tersebut kemudian dibahas atau dijelaskan oleh guru dan menimbulkan banyak respon positif dari peserta didik, diantaranya : *Pertama* Peserta didik tertarik dan semangat untuk membaca materi dalam modul. *Kedua* Peserta didik lebih semangat untuk belajar. *Ketiga* Peserta didik lebih fokus belajar. *Keempat* Peserta didik lebih aktif untuk bertanya dan menjawab. *Kelima* Peserta didik lebih mudah memahami materi.

Modul sejarah Islam yang digunakan di MA Nurul Islam juga dapat berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. Diketahui bahwa nilai siswa pada materi sejarah Islam yang menggunakan modul sejarah Islam di MA Nurul Islam berada diatas KKM. Nilai terendah adalah 85 dan nilai tertinggi adalah 100.

Sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan modul sejarah dapat membuat nilai siswa menjadi lebih baik. Berikut ini adalah hasil analisis modul sejarah Islam yang berpengaruh pada proses pembelajaran dan hasil belajar siswa kelas X IPS 1 (T) MA Nurul Islam :

1. Modul sejarah Islam di MA Nurul Islam memiliki layout yang menarik
2. Modul sejarah Islam di MA Nurul Islam memiliki gaya bahasa yang mudah dipahami
3. Modul sejarah Islam di MA Nurul Islam memiliki konten materi yang lengkap
4. Modul sejarah Islam di MA Nurul Islam memiliki konten materi yang kontekstual
5. Modul sejarah Islam di MA Nurul Islam menyajikan gambar-gambar yang banyak dan menarik
6. Modul sejarah Islam di MA Nurul Islam disertai dengan petunjuk yang jelas untuk mempermudah peserta didik belajar
7. Modul sejarah Islam di MA Nurul Islam memiliki kelengkapan komponen modul.

Saran

Tugas sebagai seorang guru tidak hanya menyampaikan pengetahuan dan ilmu kepada peserta didik, tetapi juga melengkapi administrasi sebagai guru yang salah satunya adalah modul pembelajaran. Disisi lain, modul pembelajaran tidak hanya sebagai syarat administrasi seorang guru akan tetapi sebagai penyempurna proses pembelajaran. Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, saran dari peneliti adalah sebagai guru hendaknya terus berkarya khususnya dikarya tulis berupa modul pembelajaran karena tulisan yang bagus dan dipadukan dengan layout yang bagus pula dapat berpengaruh terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar.

Selain membuat dan mengembangkan modul, secara umum guru hendaknya terus melakukan evaluasi proses pembelajarannya. Dari hasil evaluasi proses pembelajaran tersebut nantinya dapat mencapai proses pembelajaran yang sempurna. Salah satu tindak lanjut dari evaluasi tersebut adalah pembuatan modul pembelajaran yang menarik secara konten materi, gambar, dan layoutnya..

H. Daftar Pustaka

Buku

- Anwar, Ilham. (2010). . *Pengembangan Bahan Ajar Bahkan Kuliah Online*.
Direktori
- Briggs, Wagner. (2014). *Media pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Calkins. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Dewey. (2005). *Landasan Kependidikan*. Jakarta: Depdikbud.
- Gazalba. (2011). *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan. Penerapan*.
Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Hamiddan, Madjid. (2011). *Pengantar Ilmu. Sejarah*. Yogyakarta: Ombak..
Upi : Bandung.
- Mudjiono, Dimiyati (2011). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rineka.
Cipta..
- Mustaji. (2008). *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Jakarta:
PT. Alex Media Komputindo.
- Marzuki. (2010). *Pendidikan Nonformal. Dimensi dalam Keaksaraan.
Fungsional, Pelatihan, dan Andragogi*. Bandung: Penerbit Rosda.
- Syauqi. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:
Alfabeta.
- Sabri. (2007). *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching, Quantum.
Teaching*. Jakarta : Rineka Cipta
- Susilowati. (2010). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wagner, Briggs. (2014). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian
program*. . Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Website.

www.ma.nuris.id.